

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani semakin tinggi dari hari ke hari, hal tersebut terlihat dari ketidakseimbangan yang terjadi antara permintaan daging sebagai penyuplai protein hewani yang terus meningkat dengan persediaan yang ada serta pertambahan populasi ternak yang tidak mencukupi kebutuhan. Burung puyuh bisa jadi penyuplai protein yang berpotensi untuk mencukupi kebutuhan protein masyarakat dan juga merupakan salah satu ternak yang pemeliharaannya mudah dan mampu menghasilkan protein tinggi.

Belakangan ini burung puyuh sudah digemari oleh masyarakat karena mampu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Salah satu jenis burung puyuh adalah *Coturnix-coturnix japonica*. Burung puyuh ini lazim ditenakkan oleh peternak yang menghendaki protein yang tinggi. Burung puyuh ini mempunyai kandungan gizi yang tidak kalah dengan daging sapi dan unggas lain dimana daging burung puyuh mengandung 21,10% protein dan kadar lemak yang rendah yaitu 7,7%.

Burung puyuh membutuhkan beberapa unsur nutrisi untuk kebutuhan hidupnya. Unsur- unsur tersebut adalah protein, vitamin, mineral dan air. Kekurangan unsur- unsur tersebut dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan menurunkan produktifitasnya (Rasyaf, 1994). Pada fase pertumbuhan (*fase starter dan fase grower*) burung puyuh membutuhkan 20-25% kadar protein dalam ransum (Listiyowati dan Roosпитasari, 2000). Untuk memenuhi kebutuhan protein yang tinggi

dan menekan biaya produksi burung puyuh yang 70 - 80% terdiri dari biaya pakan maka diperlukan bahan pakan yang relatif murah sebagai substitusi tepung ikan yang relatif mahal karena harus bersaing dengan kebutuhan manusia.

Bahan pakan yang mudah didapatkan tapi memiliki kandungan protein yang tinggi, salah satunya adalah cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Hermawan (2013), menyatakan bahwa tepung cacing tanah memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dari tepung ikan, yaitu mencapai 60-70%.

Berdasarkan uraian diatas penulis telah melakukan suatu penelitian tentang penambahan bobot badan, dan efisiensi penggunaan ransum pada burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) fase *grower* yang diberi tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan ransum pada burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) fase *grower* yang diberi tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) di dalam ransum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan ransum pada burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) fase *grower* yang diberi tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) di dalam ransum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Memanfaatkan tepung cacing tanah sebagai pakan alternatif yang dapat menyuplai kandungan protein di dalam ransum.
- b. Sebagai bahan informasi tentang pertumbuhan burung puyuh yang diberi tepung cacing tanah di dalam ransum.